

Peningkatan Nilai Tambah Budidaya Jamur Tiram Kelompok Pemuda Desa Makmur Kecamatan Rumbai Pesisir

RITA WIYATI¹; SRI MARYANTI²; M.THAMRIN³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : ritawiyatitavip@gmail.com

Abstract: Makmur Village youth group is a continuation partner group from PKM UNILAK last year, a business group whose members are youth groups and students at Lancang Kuning University of Pekanbaru. So far, the youth group has only been able to produce oyster mushrooms, there are no other derivative products, and in interviews at the time of the survey it was still not very up to date, which means that this white mushroom cultivation product is known only by a limited circle. The purpose of holding community service is expected that partners can produce white oyster mushrooms while also being able to process other processed foods that have high nutrition, one of which can be processed into healthy snack foods namely Nugget. So that besides being able to produce white mushrooms which are only sold in kilos, it can also process food into food and can involve young women around the Makmur Village area. The method used to achieve this goal is to conduct training, counseling about the importance of managing the business by partner groups and being able to create processed from the mushroom crop is processed into processed healthy food snacks. The result of this dedication was the enthusiasm of partners in diversifying their products and following the enthusiasm of processing oyster mushrooms into processed healthy nutritious foods, namely Nugget.

Keywords: *Production, Aquaculture, product diversification*

Jamur tiram merupakan salah satu komoditi yang dikategorikan sebagai tanaman organik, karena dalam proses penanaman jamur tidak menggunakan pupuk buatan atau bahan kimia lainnya. Keunggulan tersebut menjadikan jamur menjadi salah satu pilihan makanan yang semakin digemari masyarakat. Budidaya jamur tiram memiliki prospek ekonomi yang baik, hal ini tidak terlepas dari tingginya permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan pemekaran dari kecamatan Rumbai, yang terdiri dari enam kelurahan antara lain: kelurahan Lembah Damai, kelurahan Lembah Sari, kelurahan Limbungan, kelurahan Limbungan Baru, kelurahan Meranti Pandak, kelurahan Tebing Tinggi Okura. Di kecamatan Rumbai Pesisir mata pencaharian masyarakatnya yang utama adalah perdagangan, nelayan dan pertanian. Daerah tersebut juga terdapat banyak

kelompok tani kelompok tani yang dibentuk, diantaranya kelompok pemuda Desa Makmur . Kelompok pemuda Desa Makmur anggotanya terdiri beberapa tingkatan pendidikan pemuda yang berbeda beda ada pemuda yang putus sekolah, ada pemuda yang sedang sekolah baik tingkat menengah maupun tingkat atas, ada juga yang sedang kuliah, kesemuanya berdomisili di Desa Makmur .

Kelompok pemuda Desa Makmur memiliki usaha budidaya Jamur Tiram putih , yang anggotanya terdiri dari pemuda desa makmur dan mahasiswa universitas lancang kuning dan dinamakan Kelompok Pemuda Tani Cendawan House. Pada saat survey lapangan kami ada beberapa beberapa kendala yang dihadapi oleh usaha jamur tiram cendawan house. Untuk proses budidaya saat ini masih cukup memadai dengan lahan seadanya. Untuk anggotanya kompak dalam

membudidayakan usaha jamur tiram tersebut. Dalam sehari dapat memproduksi 4 kilogram, sudah memiliki pemikiran bahwa disamping memproduksi jamur tiram untuk dijual langsung kekonsumen, juga berkeinginan untuk membuat olahan jamur tiram menjadi produk yang lain seperti cemilal berupa nugget, bakso, keripik, pizza dan makanan ringan yang lainnya. Pada waktu diwawancara olahan makanan yang telah dibuat untuk dijual kembali salah satunya membuat Pizza dari bahan dasar jamur tiram.

Seiring dengan semakin populernya jamur tiram putih sebagai bahan makanan yang lezat dan bergizi, maka dapat diketahui bahwa peluang bisnis jamur tiram putih di Indonesia semakin meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peluang pasar untuk mengembangkan industri jamur tiram putih memiliki prospek yang cerah. Dan saat ini industri jamur tiram putih sudah semakin berkembang sehingga prospek bisnis saat ini bagus untuk dijalankan.

Kelompok Pemuda Desa Makmur kegiatan usahanya selama ini hanya sebatas menghasilkan produk budidaya jamur tiram putih yang hasil budidayanya langsung dijual kekonsumen langganannya, dan kelompok pemuda ini berkeinginan juga untuk membuat produk turunannya menjadi makanan cemilan yang sehat berupa Nugget, maka tim PKM akan membantu kelompok pemuda ini untuk mempraktekan membuat nugget berbahan dasar jamur tiram putih.

Melihat fenomena tersebut diatas tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari fakultas ekonomi berkeinginan untuk membantu kelompok pemuda Desa Makmur tersebut dapat melakukan memberikan solusi dalam mempraktekan mengolah makanan cemilan berbahan dasar jamur tiram putih. Kelompok pemuda desa makmur tersebut memang mengharap uluran pengetahuan dan pendampingan dari akademisi. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum maksimalnya produk

budidaya jamur putih yang dihasilkan oleh kelompok pemuda Desa Makmur untuk membuat produk turunan dengan olahan makanan yang sehat

Pengertian bisnis menurut Hugnes dan Kapoor, adalah suatu kegiatan usaha individu yang diorganisasi untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Dalam memasuki dunia bisnis, seseorang dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan tetapi juga ide dan kemauan. Ide dan kemauan itulah yang akan diwujudkan dalam bentuk penciptaan/pembuatan barang dan jasa yang laku di pasar. Untuk memulai usaha perlu langkah langkah yang harus dilalui antara lain: mengenali peluang usaha seseorang dalam menangkap peluang. Optimalisasi potensi diri, Fokus dalam bidang Usaha.

Dalam merencanakan sebuah usaha, pastikan semata-mata usaha yang dilakukan dengan sebuah perencanaan yang rinci. Komponen yang saya tuliskan dibawah ini adalah komponen sebuah perencanaan bisnis dengan tujuan perusahaan menengah dan besar. Tidak berarti bahwa industri kecil tidak boleh memiliki sebuah perencanaan bisnis, akan tetapi bisnis dalam skala rumahan atau *home-based bussiness* akan lebih mudah menggunakan pertimbangan antara lain : Modal, Resiko, waktu, dan Tempat Usaha.

Jika diperhatikan usaha yang dilakukan oleh kelompok pemuda ini termasuk dalam usaha kecil yang merupakan sebutan dari usaha skala kecil (USK) sebagai jiterjemahan dari istilah *small scale enterprise (SSE)* yang mempunyai banyak pengertian dan konsep teoritis maupun konsep kebijakan untuk membangun usaha kecil tersebut (Anoraga dan Sudantoko,2010:244). Usaha kecil sebagai konsep mengacu kepada dua aspek yaitu pertama aspek pemasaran yaitu barang dan jasa serta memasarkan dan mencetak keuntungan dan kedua aspek pengusaha yaitu orang

yang dibalik usaha atau perusahaan yang biasanya adalah pemilik pengelola sekaligus administrator dari perusahaan (Taufan, 2011;33). Jamur memiliki kandungan gizi yang baik untuk dikonsumsi bagi kesehatan seperti protein, karbohidrat dan serat , selain itu jamur memiliki kandungan lemak yang relatif rendah. Kandungan spesies jamur kandungan proteinnya 27 persen. Kandungan lemaknya 1,0 persen. Karbohidrat 58 persen. Serta serat kandungannya 7,5 sampai dengan 8,7 persen (Priyadi 2013).

METODE

Tempat dan waktu, kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah kelompok pemuda desa Makmur Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru . Kegiatan dilaksanakan mulai 14 Februari sampai dengan bulan April 2020. Partisipasi Kegiatan, pada pengabdian ini , pihak pihak yang terlibat adalah kelompok pelaku usaha dan seluruh anggota yang ada dikelompok Pemuda desa Makmur Rumbai Pesisir. Metode Penyelesaian Masalah, upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilakukan melalui diskusi, demonstrasi, dan pembinaan. Pendekatan yang dilakukan melalui beberapa tahap, mulai tahap persiapan, pengurusan administrasi, dan surat menyurat, tahap pendekatan personal dan kelompok sasaran, pelatihan dan demonstrasi.

Metode Pelaksanaan kegiatan yang diterapkan, metode pelaksanaannya dengan metode partisipatif dan kooperatif. Pendekatan ini dilakukan agar kelompok sasaran dapat saling bekerja sama dan saling bediskusi. Sedangkan tim pelaksana berperan sebagai fasilitator selama proses diskusi berlangsung. Adapun Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dibuat secara bertahap yang meliputi: mengidentifikasi masalah, kegiatan diskusi, kegiatan pelatihan, kegiatan pembinaan, dan monitoring dan evaluasi.

HASIL

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang kali ini dengan membuat diversifikasi produk turunan dari jamur tiram putih, dengan produk olahan dari jamur tiram putih menjadi olahan makanan ringan yang sehat bergizi yaitu : nugget. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali berdiskusi dengan beberapa anggota kelompok pemuda tani yang terlibat dalam budidaya jamur tiram ini. Yang antara lain membicarakan tentang usaha budidaya jamur dikelompok pemuda tani sudah kurang lebih 3 tahun dilaksanakan tetapi dalam perjalanan usahanya sering berganti ganti anggota dan akhirnya kurang fokus dalam mengelola usaha jamur tiram putih ini. Dalam diskusi dengan anggota kelompok pemuda tani ini. Dari hasil wawancara dan diskusi dengan anggota kelompok pemuda tani bahwa kenapa kelompok pemuda ini mengolah nugget sebagai makanan cemilan dan sehat, karena akhir akhir ini, diwilayah sekitar desa tersebut ada lokasi tambahan untuk tempat wisata yaitu desa wisata Okura, dimana jika akan kedesa tersebut pasti melalui wilayah kelompok pemuda tani tersebut. Dengan adanya ide tersebut maka kelompok pemuda tani tersebut meminta kepada kami sebagai TIM pengabdian masyarakat sebagai mentor dalam pengolahan produk jamur tiram menjadi olahan nugget. Dari olahan nugget tersebut diharapkan oleh kelompok pemuda tani dapat dipasarkan didaerah desa wisata maupun warga sekitar yang berminat untuk membelinya kelompok pemuda tani siap melayani, dan tentunya bagi kelompok tani pasti memiliki kelebihan disamping dapat produksi langsung jamur tiram putih juga dapat mengolah menjadi produk yang lain yaitu olahan makanan cemilan yang sehat yaitu nugget jamur.

Lain hal nya dalam upaya memasarkan produk hasil budidaya jamur tiram putih tersebut, diawali dengan memberikan informasi kesanak sodara dan tetangga sekeliling begitu juga diinformasikan kekampus Unilak untuk

wilayah pemasarannya, karena mahasiswa dan siswa yang terlibat dalam kelompok pemuda tani tersebut tidak fokus sepenuhnya dalam pengelolaannya karena sambil belajar untuk kegiatan dikampus dan sekolah sambil juga bekerja untuk budidaya jamur, yang kadang hal tersebut membuat tidak fokus. Maka usaha yang dijalankan berjalan apa adanya dan hasil panennanyapun belum seperti yang diharapkan, sedangkan permintaan akan jamur tiram putih sudah mulai banyak, karena dalam setiap harinya sering tidak bisa memenuhi permintaan konsumen.

Pelaksanaan awal Pengabdian Kepada Masyarakat dikelompok pemuda tani ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2020, saat awal kegiatan ini kita selaku tim pengabdian masyarakat berusaha mengumpulkan anggota anggota yang tergabung dalam kelompok pemuda tani tersebut, dikarenakan sudah beberapa kali diadakan kesepakatan ternyata masing masing anggota bisa mengikuti kegiatan pengabdian ini disore hari setelah sholat ashar, karena diwaktu pagi sampai dengan jam 15.00 para pemuda tersebut sekolah dan ada juga yang kuliah. Berikut ini hasil rekapan kuisioner saat sebelum diadakan pengabdian kepada masyarakat:

Tahap awal yang kami lakukan ini sebagai tim pengabdian memberikan kuisioner terlebih dahulu sebelum kami memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembukuan secara sederhana dan memberikan pemahaman dalam mempromosikan produk budidaya jamur tiram putih tersebut. Pada tahap pre test , sebagian responden ada yang menjawab jawaban A dan sebagian menjawab jawaban B, yang artinya bahwa dengan jawaban point A dan B, sebagian besar peserta belum pernah mendapat pelatihan pembuatan produk budidaya jamur tiram putihnya menjadi olahan sehat yaitu Nugget. Dari isian kuisioner diatas sebagian anggota masih sekolah dan hanya beberapa anggota kelompok pemuda tani yang ada. Dalam menjawab kuisioner pre test anggota kelompok pemuda tani banyak yang

mengaku tidak atau belum tau cara membuat olahan jamur tiram menjadi olahan nugget. Dari hasil wawancara selama ini hanya dari hasil panen langsung dijual kekonumen begitu saja tanpa berpikir untuk diolah sendiri menjadi olahan nugget.

Pada saat pre test dilakukan, tidak semua anggota ikut serta, karena ada yang datang terlambat, karena pulang sekolah sudah jam tiga sore, sedangkan tim pengabdian masyarakat sudah komitmen dilaksanakan jam 2 an siang. Ternyata masih ada yang belum datang ditempat pertemuan di pondok cafe kelompok pemuda tani tersebut.

Tahapan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2020, yaitu pada tahap akhir dalam pengabdian kepada masyarakat. Waktu dari pelaksanaan tahap awal dengan tahap yang kedua berjarak kurang lebih 1 minggu, dalam waktu 1 minggu tersebut kami anggap anggota kelompok pemuda tani sudah mulai memahami dan menerapkan dari yang dikami berikan pada saat pelatihan dan pemberian pemahaman dalam melaksanakan pembukuan yang lebih baik dan cara memasarkan produk hasil budidayanya. Dari pelaksanaan tahap akhir dari pengabdian kepada masyarakat ini, kami memberikan kuisioner kembali dengan pertanyaan yang sama pada waktu awal sebelum diadakan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil rekapan kuisioner yang kami kumpulkan ada perubahan jawaban yang awal pres test banyak yang menjawab belum pernah mendapat pengalaman pemahaman dalam membuat olahan nugget jamur . Setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dari tim fakultas ekonomi Unilak, menjawab sebagian besar memahami dan sudah berangsur melaksankannya seperti arahan dari tim pengabdian masyarakat.

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ada juga anggota kelompok tani yang hadirnya terlambat, meskipun terlambat tetap kami

perbolehkan untuk absensi. Dan sebagian yang terlambat mengikuti kegiatan PKM adalah anggota kelompok tani yang sekolah di SMK dan SMA . Ada juga yang anggotanya sedang bekerja di inkubator budidaya jamur tiram putih, ada juga yang sedang mengisi log bag untuk direbus.

Dalam praktek pembuatan jamur tiram ini membutuhkan waktu dalam proses pembuatannya, secara sederhana dapat disampaikan disini : pertama tama jamur tiram remdam dengan air panas agar aroma langu dijamur ilang, setelah beberapa waktu ditiriskan , kemudian diswir swir jamur yang ditiriskan tadi, kemudian diblender, setelah diblender dicampur bumbu bumbu yang lain diantaranya bawang putih, garam lada putih bubuk, tepung maizena, kemudian dikukus dalam dandang, setelah dikukus, diangkat dan dipotong potong sesuai selera, dan setelahnya dibaluri telur agar lengket jika dicelupkan dalam tepung panir , setelah itu, ditata rapi dalam tempat yang kedap udara, kemudian disimpan di freezer. Berikut ini gambar tempat usaha rumah jamur kelompok pemuda tani:

Di area usaha rumah jamur tersebut ada dua rumah, rumah yang satu agak ke belakang yang semua papan, itu untuk usaha produksi tanaman jamur, sedangkan rumah yang permanen rumah untuk tempat tinggal; dan untuk usaha pembuatan nugget dan letaknya agak menjorok kedepan. Hal ini memudahkan pengunjung (pembeli) atau orang yang melintasi jalan depan rumah tersebut untuk mudah melihatnya dan membeli produk jamur tiram maupun produk turunan olahan jamur tiram tersebut.. Disana juga ada diskusi antara anggota kelompok pemuda tani dengan tim PKM dalam mengolah olahan nugget jamur agar higienis sehat dan bergizi. Lokasi budidaya kelompok pemuda tani seperti gambar di atas tersebut sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya panjang, lokasi menuju desa Okura tempat desa wisata yang saat ini banyak dan ramai dikunjungi wisatawan local terutama pada waktu waktu libur dan hari besar, terutama anak anak muda banyak yang melakukan kunjungan ke desa wisata

tersebut. Dalam hal ini wisatawan atau warga yang melintasi jalan tersebutpun dengan mudahnya untuk mendapatkan produk jamur tiram putih tersebut.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan pengabdian masyarakat Nurul Annisa dkk di prosiding penelitian dan pengabdian masyarakat dengan judul : Diversifikasi Produk Olahan Jamur (*Pleurotus Ostreatus*) sebagai Peningkatan Pengetahuan ketrampilan dalam Upaya Mendukung Hidup sehat Studi Kasus RW 05 Desa Cipancing-Jatinagor, bahwa dalam penyuluhan olahan nugget jamur dapat menjadi salah satu referensi masyarakat dalam membuat produk olahan pangan khas warga RW 05 Desa Cipancing sehingga aktivitas ekonomi masyarakat meningkat dan kesejahteraan masyarakat dapat membaik. Dan diharapkan bahwa penyuluhan produk pangan yang sehat dan bergizi sangat dianjurkan untuk dilakukan, berhubung pengetahuan masyarakat sangatlah kurang dalam memilih barang konsumsi yang baik dan aman. Perbedaannya bahwa kelompok peserta pengabdian untuk pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagian besar pemuda bukan sekelompok masyarakat umum ibu ibu atau pemudi. Dan untuk pelaksanaannya dipengabdian ini tempat produksi jamur sekaligus juga mengolah olahan menjadikan makanan lain yaitu nugget.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi UNILAK dilaksanakan dengan beberapa kali turun lapangan , karena peserta dari kelompok pemuda tani sebagian besar pelajar, dan dapat mengikuti pelaksanaan pengabdian setelah sholat ashar kecuali yang sedang duduk dibangku kuliah. Sebelum diadakan pemahaman dalam pengolahan jamur tiram menjadi makanan cemilan makanan sehat bergizi yaitu nugget , banyak anggota kelompok pemuda

tani yang belum memahami hal hal yang ditanyakan oleh Tim PKM melalui kuisisioner atau pre test. Dan setelah diadakan pelatihan dan pemahaman serta pendampingan para anggota kelompok pemuda tani berangsur angsur memahami dan praktek membuat olahan jamur tiram menjadi nugget.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah Abiding, 2013, *Jurnal Koperasi dan UMKM*, Universitas Hasanuddin, www.bimakab.go.id

Asep Saefullah, 2011, *Kewirausahaan*, Penerbit andi Yogyakarta

Ciputra, Harian Kompas, Penerbit Gramedia

H. Masngudi, 2000, *buku ajar Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta

Kasmir, 2006, *kewirausahaan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Mulyadi Nitisusastro, 2009, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, penerbit Alfabeta Bandung Martin Perry, 2002, *Mengembangkan usaha kecil*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

Supardi, 1999, *Tantangan dan Peluang bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, penerbit UII Press Yogyakarta

Rita Wiyati dan Tim, PKM Usaha Menumbuhkan *Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIKes Al Insyirah Pekanbaru, Tahun 2016*

Dede Nasrullah dkk, (2017), *Pendampingan E-Commerce dan Pendidikan di Cerme Kecamatan Ngimbang Lamongan*, Aksiologi, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1. No.1

Jatmika dkk, (2015), *Pelatihan Ketrampilan Masyarakat Balaraja dalam Bidang Pengelolaan Pemasaran*, Jurnal Abdimas Volume 2 Nomor 1.

Kementerian KUKM & BPS, (2004), *Pengkajian Dukungan Finansial dan Non Finansial dalam Pengembangan Sentra Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, Jakarta: Kementrian KUKM and BPS.

Khairunnisa Harahap dkk, (2017), *Insinasi Pemasaran Daring Dikelompok Usaha Melur Di Desa Sambirejo, Kecamatan Percut Sei Tuan*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 23 No 1.